

UJI DIAGNOSTIK LIMFOSIT ATIPIKAL TERHADAP ANTIBODI IgM DAN IgG ANTI DENGUE DALAM DIAGNOSIS INFEKSI DENGUE DI RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2016-2019

Luh Ayu Laura Maharani Mardika

Abstrak

Infeksi *dengue* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* serta merupakan *emerging disease* karena perubahan iklim global. Pemeriksaan ideal yang sering dilakukan untuk diagnosis saat ini adalah tes antibodi IgM & IgG anti *dengue*. Limfosit atipikal dalam pemeriksaan darah tepi merupakan alat bantu penegakkan diagnosis infeksi *dengue* terutama di daerah terpencil karena memakai peralatan yang sederhana. Tujuan penelitian ini adalah melihat nilai diagnostik limfosit atipikal terhadap antibodi IgM & IgG anti *dengue*. Penelitian ini merupakan studi analitik observasional menggunakan desain *cross-sectional* dengan jenis uji diagnostik. Sampel penelitian ini adalah pasien yang dirawat di ruang rawat inap RSPAD Gatot Soebroto yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel sebanyak 40 orang yang diperoleh dari rekam medis pasien infeksi *dengue* RSPAD Gatot Soebroto tahun 2016 – 2019 dan dianalisis dengan tabel diagnostik 2x2. Hasil uji diagnostik limfosit atipikal menunjukkan sensitivitas 75%, spesifisitas 35,7%, dan akurasi 67,5%. Kesimpulan penelitian ini adalah limfosit atipikal dapat membantu menegakkan diagnosis infeksi *dengue* tetapi belum bisa menggantikan pemeriksaan antibodi IgM dan IgG anti *dengue*.

Kata Kunci : Infeksi *dengue*, limfosit atipikal, IgM dan IgG anti *dengue*, sensitivitas, dan spesifisitas

THE DIAGNOSTIC TEST OF ATYPICAL LYMPHOCYTE TOWARDS ANTI DENGUE IgM AND IgG ANTIBODY TO DIAGNOSE DENGUE INFECTION AT RSPAD GATOT SOEBROTO IN 2016-2019

Luh Ayu Laura Maharani Mardika

Abstract

Dengue infection is a disease caused by dengue virus and an emerging disease due to global climate change. The most preferred examination at this time which is used as main reference is anti dengue IgM & IgG antibody test. Atypical lymphocyte in peripheral blood examination is a supporting tool in the diagnosis of dengue infection, especially in remote areas because it used simple equipment. The aim of this study was to see the diagnostic value of atypical lymphocyte towards anti dengue IgM & IgG antibodies. This study was an analytic observational study using cross-sectional design with diagnostic test. The sample of this study were patients who were treated in the inpatient room at RSPAD Gatot Soebroto whose fulfilled the inclusion and exclusion criteria. The number of samples was 40 people obtained from the medical records of patients with dengue infection at RSPAD Gatot Soebroto in 2016-2019 and analyzed using 2x2 diagnostic table test. The result was atypical lymphocyte established sensitivity of 75%, specificity of 35,7%, and accuracy of 67.5%. The conclusion of this study was atypical lymphocyte can help diagnose dengue infection but can not replace the anti dengue IgM and IgG antibodies.

Keywords : Dengue infection, atypical lymphocyte, anti dengue IgM and IgG, sensitivity, and specificity